

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kombinasi perlakuan konsentrasi paclobutrazol dengan dosis pupuk KCl memberikan variatif respon terhadap parameter yang ditetapkan, antara lain panjang tanaman, diameter batang, bobot tongkol berkelobot per tanaman sampel, bobot tongkol tanpa kelobot per tanaman sampel dan klorofil daun. Konsentrasi paclobutrazol 1750 ppm dengan dosis pupuk KCl 100 kg/ha memberikan hasil terbaik terhadap parameter bobot tongkol berkelobot per tanaman sebesar 316,67 g dan bobot tongkol tanpa kelobot per tanaman sebesar 251,67 g.
2. Pemberian konsentrasi paclobutrazol secara tunggal berpengaruh nyata terhadap parameter diameter batang pada umur 56 HST. Pada perlakuan konsentrasi paclobutrazol umur 56 HST didapatkan nilai tertinggi pada konsentrasi paclobutrazol 1750 ppm yaitu 22,91 mm, sedangkan nilai terendah pada konsentrasi paclobutrazol 1250 ppm yaitu 22,13 mm.
3. Perlakuan dosis pupuk KCl 150 kg/ha memberikan hasil terbaik terhadap parameter diameter batang, diameter tongkol berkelobot per tanaman dan kadar gula.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan guna mengoptimalkan konsentrasi paclobutrazol agar memberikan efek yang lebih signifikan pada semua parameter pertumbuhan dan hasil tanaman. Kombinasi dosis pupuk KCl 150 kg/ha dengan berbagai konsentrasi paclobutrazol, terutama pada rentang 0–1750 ppm, perlu diuji lebih mendalam untuk memastikan hasil terbaik, khususnya pada bobot tongkol dan diameter batang. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga perlu dilakukan untuk menilai efek jangka panjang dari penggunaan paclobutrazol dan pupuk KCl terhadap tanaman serta dampaknya terhadap lingkungan, guna mendukung praktik budidaya yang berkelanjutan.